

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan menjadi pengalaman belajar baru yang menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini sejalan dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK secara khusus.

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2025 merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya. Pada kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengutamakan mahasiswa untuk mengetahui dan memahami permasalahan yang ada, khususnya di Desa Banjarmasin, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

Keripik Ubi merupakan salah satu UMKM yang berada di Desa Banjarmasin yang berfokus menjual Keripik Ubi, Herwandi sebagai Pemilik UMKM ini mendirikan keripik ubi pada tahun 2023. Namun, ada satu hal yang menjadi perhatian utama UMKM keripik ubi ini belum memiliki identitas visual yang kuat. Logo dan kemasan yang kurang menarik, sebagai representasi merek, dan kemasan produk yang sangat tidak moderen belum dimiliki oleh produk keripik ubi ini. Akibatnya, produk sulit dikenali dan dibedakan dari pesaing di pasaran.

Ketiadaan logo dan kemasan produk yang kurang menarik bukan hanya sekadar masalah estetika, tetapi juga berdampak pada strategi pemasaran dan branding. Tanpa logo dan kemasan produk yang menarik, sulit untuk membangun citra merek yang konsisten dan menarik perhatian konsumen. Padahal, di era

persaingan yang semakin ketat, identitas visual yang kuat menjadi kunci untuk memenangkan hati pelanggan.

Pada era saat ini proses branding sangat lah dibutuhkan untuk para pelaku UMKM agar tidak terlihat tertinggal dengan produk yang di hasilkan oleh pabrik. Proses branding pada UMKM keripik ubi ini juga masih tergolong tertinggal apa lagi produk ini belum sama sekali mempunyai desain logo sendiri dan kemasan yang sangat tidak praktis. Pembuatan desain kemasan yang menarik sangat penting untuk mempertahankan serta mendukung keberlangsungan pertumbuhan usaha. Memiliki logo dan desain kemasan yang menarik juga dapat menarik minat masyarakat untuk membeli produk tersebut. Melalui pendampingan dan proses yang lebih baik, diharapkan UMKM ini dapat tumbuh menjadi usaha yang lebih kuat dalam proses branding Produk.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas solusi yang dapat diberikan yaitu Mendesain logo yang sederhana, mudah diingat, dan mencerminkan identitas produk keripik ubi dan logo berfungsi sebagai identitas visual resmi sehingga produk lebih mudah dikenali dan dibedakan dari pesaing dan menggunakan kemasan kedap udara agar keripik ubi tetap renyah dan tahan lama.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

a. Profil Desa

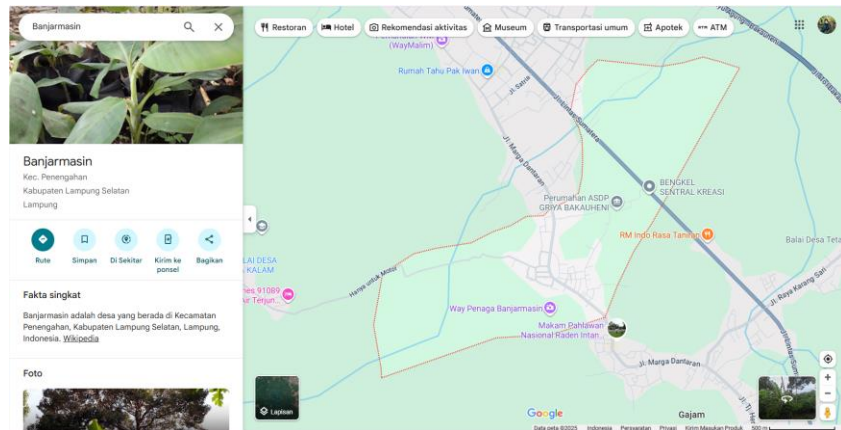
Desa Banjarmasin adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, Indonesia. Pada awalnya desa Banjarmasin lebih di kenal dengan nama pekon tanjungan yang berasal dari kata “ANJUNG” yang dalam pengertian masyarakat sekitar, adalah “Rumah /gubuk tinggi /panggung”. Yang penduduk aslinya hampir 100% berasal dari pekon kunyayan yang sekarang lebih dikenal desa Gedung harta. Dikala itu masyarakat kunyayan masih menganut system pertanian yang berpindah-pindah dan menetap. Selain Tanjungan juga ada

kelompok-kelompok masyarakat yang berdampingan dengan pekon Tanjungan seperti; Pekon Hakha, Khengas, dan Tanjung menang. Namun karena masyarakatnya sedikit, maka hampir nama pekon-pekon tidak muncul namanya.

Seiring berjalannya waktu dan datangnya penjajahan belanda ke nusantara ini, maka pekon tanjungan dan sekitarnya pun tak luput dari jajahannya. Yang dikala itu hasil buminya melimpah ruah seperti padi, lada dan kopi.

Nama-nama Kades dan Aparat Desa Banjarmasin:

1. Kepala Desa : Umar Dani
2. Sekertaris Desa : khozali, S.E
3. K. Pelayanan : Damamini
4. K. Pemerintahan : H. Zaini
5. K. Kesejahteraan : Agus Ibrohim
6. K. Umum : Hasanudin
7. K. Perencanaan : Mad Sadeli
8. K. Keuangan : M. Daud RN
9. KADUS 1 : TMG Syahrudin
10. KADUS 2 : Ayub
11. KADUS 3 : Hasbullah
12. KADUS 4 : Muksin



Gambar 1.1 Peta Desa Banjarmasin

Desa Banjarmasin merupakan salah satu Desa dari 22 Desa yang ada di Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan yang mempunyai luas 620 Ha, dengan batas-batas wilayah :

- Sebelah Utara : Desa Kampung Baru
- Sebelah Selatan : Desa gedung Harta
- Sebelah Barat : Gunung Way Kalam
- Sebelah Timur : Desa Gayam dan Desa Tetaan

Desa Banjarmasin mempunyai luas wilayah 620 Ha, terbagi dalam 4 Dusun yang terdiri dari 13 Rukun Tetangga (RT).

Adapun pembagian wilayahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Dusun 1 : 202 KK / 715 Jiwa
- 2) Dusun 2 : 211 KK / 729 Jiwa
- 3) Dusun 3 : 135 KK / 386 Jiwa
- 4) Dusun 4 : 51 KK / 170 Jiwa

b. Potensi Desa

Desa Banjarmasin yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan memiliki potensi besar di bidang usaha kecil, khususnya pembuatan keripik ubi. Desa ini menghasilkan ubi jalar dari lahan pertanian warga, sehingga bahan baku mudah diperoleh dan

harganya terjangkau. Banyak warga, terutama ibu rumah tangga dan pemuda, yang ikut membuat keripik ubi secara rumahan. Usaha ini bukan hanya menambah penghasilan keluarga, tetapi juga membantu membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar.

Keripik ubi dari Desa Banjarmasin juga memiliki peluang pasar yang luas karena digemari oleh berbagai kalangan. Selama ini, produk masih banyak dijual di pasar tradisional, namun sebenarnya berpotensi dipasarkan ke toko oleh-oleh maupun secara online. Jika ada inovasi rasa, keripik ubi dapat berkembang menjadi produk unggulan desa. Dengan begitu, UMKM keripik ubi bisa menjadi andalan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat ekonomi Desa Banjarmasin.

1.1.2 Profil UMKM

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.

Desa Banjarmasin sendiri memiliki berbagai macam jenis UMKM yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan, salah satunya adalah keripik ubi. Namun dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Banjarmasin, berfokus pada satu UMKM yaitu keripik ubi.

Adapun profil UMKM KERIPIK UBI adalah sebagai berikut:

Nama Pemilik	: Bapak Agus Herwandi
Nama Usaha	: KERIPIK UBI

Alamat Usaha	: Desa Banjarmasin,Kec.Penengahan Kab.Lampung Selatan, Kalianda
Jenis Usaha	: Industri
Jenis Produk	: Keripik
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2023
Produk yang ditawarkan	: Makanan Keripik Ubi
Jumlah Tenaga Kerja	: 15 Karyawan
No.Telpon/Hp	: 083146843884

1.2 Rumusan Masalah

1. Produk Keripik Ubi belum memiliki logo sebagai identitas visual, sehingga sulit dikenali dan dibedakan dari pesaing?
2. Kemasan produk masih sederhana dan belum mampu menjaga kualitas keripik agar tetap renyah, dan tahan lama?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Membuat logo resmi sebagai identitas visual UMKM Keripik Ubi agar produk mudah dikenali, memiliki ciri khas, dan meningkatkan citra merek.
2. Merancang inovasi kemasan yang praktis, kedap udara, dan menarik sehingga dapat menjaga kualitas produk sekaligus memberi nilai tambah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana menambah pengetahuan, pengalaman, dan kreativitas dalam penerapan ilmu desain serta manajemen pemasaran di dunia nyata

1.3.2.2. Bagi UMKM

Mendapatkan identitas visual logo dan kemasan baru yang dapat meningkatkan citra merek, memperluas pasar, dan meningkatkan potensi penjual.

1.3.2.3 Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran akan pentingnya mendukung produk lokal, sekaligus membuka peluang peningkatan perekonomian desa.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Banjarmasin yaitu :

1. IIB Darmajaya yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM
2. Kades dan seluruh perangkatnya di Desa Banjarmasin, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
3. UMKM yang ada di Desa Banjarmasin.
4. Masyarakat Desa Banjarmasin, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.